

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Al-Fathaniyah Sempu Kota Serang yang tepatnya di Desa Sempu Cipojok Jaya Kota Serang, karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti, dan tempatnya yang strategis sehingga mempermudah peneliti dalam mengerjakan tugas skripsi dan adanya izin penelitian di pondok pesantren Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Sempu Kota Serang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sekitar 5 bulan di mulai pada bulan Januari sampai Juni 2019 bertempat di Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Sempu Kota Serang yang tepatnya di Desa Sempu Cipojok Jaya Kota Serang.

Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Pelaksanaan																				
		Januari			Februari			Maret			April			Mei			Juni					
1	Penyusunan proposal	■	■	■																		
2	Observasi lokasi				■	■																
3	Pengumpulan dokumen							■	■	■												
4	Menyusun instrumen penelitian										■	■	■									

2. Sample

Pengertian sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan simple yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari simple itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²

Dalam menentukan sample, penulis merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik semuanya di jadikan sample. Tetapi apabila populasinya lebih dari 100, maka yang dijadikan sample antara 10-15% atau 20-25% atau tergantung dari kemampuan sipeneliti.

Dari uraian pendapat yang diatas yakni menurut Suharsimi Arikunto maka peneli mengambil sample dari populasi yang kurang dari 100, karena di pondok pesantren Al-Fathaniyah Sempu Kota Serang ini santrinya kurang dari 100, dan jumlah keseluruhan santrinya sekitar 46 santri. Maka semua responden (Santri Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Sempu Kota Serang) dijadikan simple. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik sampel total. Yang mana semua popolasi dijadikan responden.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2013). h. 118

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, yang berkenaan dengan fakta, variable atau kejadian yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui antara penerapan metode sorogan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an. selain itu penulis juga menggunakan studi pustaka guna untuk membantu memperkuat dasar teoritis.

Sedangkan pendekatan yang dimaksud ialah pendekatan penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan ini, penulis melakukan penelitiannya dengan melalui nilai observasi dan tes penerapan metode sorogan (variabel X) dan kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel Y).

Fokus penelitian ini adalah penerapan metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai proses penerapan metode sorogan yang diterapkan para santri.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 3

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memuat dua variabel yaitu variabel (X) penerapan metode sorogan dan variabel (Y) meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri.

1. Variabel X (penerapan metode sorogan)

a. Definisi Konseptual

Metode sorogan adalah sebagai cara yang dilakukan oleh seorang guru untuk mempermudah, agar para santri lebih memahami secara langsung, dan lebih efektif dalam membantu membaca al-Qur'an. *Metode sorogan* merupakan strategi belajar dengan cara perindividu, jadi santri maju satu persatu atau lebih maksimal 5 orang menghadap langsung kepada kyai, dengan membawa al-Qur'an yang akan ia sorog.

b. Definisi Operasional

Metode sorogan merupakan suatu metode yang mampu membantu kyai/ustadz dalam melaksanakan proses belajar mengajar, agar santrinya memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an yang telah diajarkan oleh kyai di pondok pesantren tersebut.

2. Variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an)

a. Definisi Konseptual

Kemampuan merupakan kesanggupan atau kekuatan yang diusahakan oleh diri sendiri sebagaimana Munandar memberikan batasan bahwa kemampuan atau kesanggupan merupakan kecakapan

atau kekuatan seseorang untuk dapat berbuat atau melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.⁴

b. Definisi Operasioanal

Kemampuan membaca ialah kesanggupan atau kecakapan seseorang untuk melafalkan bacaan yang ia baca, serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mampu melafalkan, mengetahui mahkroj, mampu menerjemahkan, dan mampu memahami isi dari al-Qur'an yang di baca. dalam hal ini kesanggupan santri dalam membaca al-Qur'an yang akan ia pelajari yang timbul dari hasil belajar dengan tekun.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah ukuran seberapa tepat instrumen itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang ingin diukur.⁵ Jadi Instrument penelitian ialah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika penelitian sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah: observasi, angket, tes, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, (Jakarta: Gramedia, 1987) h. 17.

⁵ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variable hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), h. 164.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk melakukan observasi dituntut seorang peneliti harus berperan serta dalam kegiatan-kegiatan atau aktifitas-aktifitas subjek yang sesuai dengan tema atau fokus masalah yang ingin dicari jawabannya. Kehadiran peneliti untuk diterima dan dapat berperan bersama-sama subjek penelitian secara mendalam dengan tidak lepas dari orientasi tujuan utama peneliti yaitu sebagai peneliti. Dalam melakukan observasi terhadap fenomena atau peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial, peneliti melakukan pencatatan data menjadi kualitatif. Dalam hal ini, seorang dituntut untuk sebanyak-banyaknya mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan fokus masalah yang diteliti.⁶

Kemudian tatkala melakukan observasi partisipatif, peneliti harus mengandalkan memori yang kuat dan sensitivitas yang tajam. Untuk melakukan teknik observasi partisipan perlu menggunakan instrumen berupa pedoman observasi. Adapun aspek-aspek yang diobservasi yaitu: perilaku subjek atau organisasi yang diteliti, keadaan sarana dan prasarana atau fisik, dan pertumbuhan dan perkembangan subjek tertentu yang berhubungan dengan fokus penelitian, dan lain sebagainya

⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: GP Press, 2010), hal.

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, Kepala Sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang sekolah yang sedang rapat dan sebagainya.⁷

Teknik ini merupakan salah satu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data fisik, serta yang menjadi sasaran utama dalam teknik penelitian ini adalah sarana dan prasarana, proses kegiatan dan dokumentasi, yang mendukung penelitian.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi participant observation atau berperan serta, yaitu peneliti terjun langsung dan ikut serta dalam kegiatan sehari-hari responden yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber untuk pengumpulan data, oleh karena itu peneliti harus ikut serta dalam kegiatan tersebut yakni kegiatan mengaji yang dalam Pondok Pesantren Al-Fathaniyah Sempu Kota Serang tersebut.

2. Angket (Quisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya – jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau diresponen oleh responden.

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 220

Metode penelitian merupakan ini merupakan cara pengumpulan data dengan memberikan pernyataan kepada sejumlah responden, dengan harapan responden akan memberikan respon yang baik atas pernyataan tersebut dalam penelitian ini angket akan di sebarakan kepada 40 kepada para santri di pondok pesantren Al-Fathaniyah Sempu.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan tes baca al-Qur'an kepada santri di pondok pesantren Al-Fathaniyah Sempu, dan dalam tes baca ini penulis menggunakan al-Qur'an sebagai bahan untuk tes. Penulis menggunakan dua tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan membaca al-Qur'an santri di pondok pesantren tersebut yaitu:

a. Tes Lisan

Dalam pondok pesantren Al-Fathaniyah Sempu ruang lingkup materinya yang dikaji tentang pemahaman isi al-Qur'an. Di sini penulis akan menentukan surat dalam al-Qur'an yang di jadikan bahan untuk penelitian dan membahas tentang:

- 1) Melafalkan Lafazh dengan baik dan benar
- 2) Memahami isi kandungan al-Qur'an yang di baca.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 204

b. Tes tulis

Ruang lingkup yang akan diberikan oleh penulis terhadap responden yang di jadikan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Mampu menerjemahkan al-Qur'an
- 2) Mampu memberi penjelasan dengan tepat.

4. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.

G. Teknik Analisis Data

Peneliti ini menggunakan metode deskriptif statistik, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau kejadian pada masa sekarang dengan pendekatan statistik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan penyebaran Tes. Setelah data terkumpul, maka data yang bersifat

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h.135

deskriptif kuantitatif dianalisis dengan statistik korelasi product moment. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh melalui angket disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi, untuk selanjutnya dapat dikelompokkan sesuai variabel.

2. Data distribusi frekuensi

- a. Menghitung rentang kelas (R), Yaitu selisih data tertinggi dengan data terendah, dengan rumus :

$$R = (H - L) + 1^{10}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,33 \text{ Log } n^{11}$$

- c. Menentukan Panjang Kelas interval (I), dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}^{12}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel

- e. Membuat grafik histogram

- f. Membuat grafik histogram

3. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

- a. Menghitung rata-rata (mean), dengan rumus:¹³

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{N}$$

¹⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 49.

¹¹ Darwyan Syah, *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : UIN Jakarta pers, 2006), h. 18

¹² Darwyan Syah, *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 40.

¹³ Darwyan Syah, *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 35

b. Menghitung median (Md) dengan rumus;¹⁴

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - f}{F} \right)$$

c. Menghitung Modus (Mo), dengan rumus: ¹⁵

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

4. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(Xi - \bar{X})^2}{N - 1}} \quad 16$$

5. Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{SD} \quad 17$$

6. Uji normalitas variabel chi kuadrat (X^2) dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (Oi - Ei)^2}{Ei} \quad 18$$

7. Analisis regresi

1) Model persamaan regresi

$$a = \frac{(\sum X^2)(Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h 53

¹⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h 42.

¹⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005) h. 95

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005) h. 99

¹⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 273.

2) Uji signifikansi dan linieritas regresi

$$\bar{Y} = a + b$$

a. Analisis korelasi

1) Analisis korelasi (Product Moment) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 19$$

2) Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut :

- 0,00 – 0,20 = Sangat lemah
- 0,20 – 0,40 = Rendah
- 0,40 – 0,60 = Sangat cukup
- 0,60 – 0,80 = Tinggi
- 0,80 – 1,00 = Sangat tinggi.²⁰

3) Uji hipotesis dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 21$$

4) Menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

(Coefisien Determinasi) dengan rumus :

$$Cd = r^2 \times 100 \% \quad 22$$

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 193.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 260.

²¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 380.

²² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 98